



**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB)  
DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTARUMAT  
BERAGAMA DI KABUPATEN SIKKA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh**

**SELVIANA GISELA ABEL  
NIM/NIRM: 19.911/19.07.54.0621.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada  
10 Mei 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**DEWAN PENGUJI**

1. Moderator : Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic

2. Penguji I : Dr. Bernardus Boli Ujan

3. Penguji II : Dr. Georg Kirchberger

4. Penguji III : Yanuarius Lobo, Lic.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selviana Gisela Abel

NPM : 19911

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis berjudul: PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI KABUPATEN SIKKA, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis serta gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2023

Yang menyatakan



Selviana Gisela Abel

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selviana Gisela Abel

NPM : 19911

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tesis saya yang berjudul:

PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI KABUPATEN SIKKA.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2023

Yang menyatakan



Selviana Gisela Abel

## ABSTRAK

Selviana Gisela Abel. *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Kerukunan Antarumat Beragama di Kabupaten Sikka*. Tesis. Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama dalam menjaga kerukunan antarumat beragama di kabupaten Sikka, (2) mengetahui fakta-fakta konflik dan kekerasan yang pernah terjadi di kabupaten Sikka, dan (3) untuk meninjau efektivitas kinerja Forum Kerukunan Umat Beragama dalam menjaga kerukunan umat beragama di kabupaten Sikka.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan analisa data terhadap Forum Kerukunan Umat Beragama di kabupaten Sikka dengan tujuan mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Forum Kerukunan Umat Beragama dan bagaimana dampak Forum Kerukunan Umat Beragama terhadap kerukunan antarumat beragama di kabupaten Sikka.

Dari berbagai upaya pengumpulan informasi dan hasil wawancara terhadap beberapa narasumber, penulis merangkum gambaran umum, dan menilai Forum Kerukunan Umat Beragama di kabupaten Sikka sebagai berikut; Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka memiliki tugas untuk melakukan dialog antarumat beragama dan memberikan saran kepada pemerintah dan masyarakat kabupaten Sikka dalam hal yang berkaitan dengan kehidupan beragama. Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah Sikka dalam hal pembentukan kebijakan yang berkaitan dengan kehidupan beragama. Selain itu, Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka juga berperan dalam menyelesaikan konflik antarumat beragama yang terjadi pada masyarakat kabupaten Sikka. Dalam menjalankan tugasnya, Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti organisasi keagamaan, pemerintah daerah, dan lembaga swadaya masyarakat. Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka juga melakukan berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan dialog antarumat beragama, sebagai upaya untuk mempererat hubungan antarumat beragama dan menghindari terjadinya konflik. Melalui perannya dalam menjaga kerukunan antarumat beragama, Forum Kerukunan Umat Beragama berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis di kabupaten Sikka. Secara keseluruhan, Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Sikka memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kerukunan antarumat beragama di kabupaten Sikka. Dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama, Forum Kerukunan Umat Beragama berperan sebagai mediator dan fasilitator dialog antarumat beragama, serta memberikan saran dan rekomendasi kepada pemerintah dan masyarakat. Dengan begitu, Forum Kerukunan Umat Beragama dapat membantu memperkuat kerukunan antarumat beragama dan mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis di kabupaten Sikka. Berdasarkan keseluruhan peran dan tanggungjawabnya, Forum Kerukunan Umat Beragama menempati posisi sebagai salah satu mitra kerja penting pemerintah daerah kabupaten Sikka dalam

melaksanakan amanat undang-undang tentang tugas dan tanggung jawab pemerintah menjaga kerukunan, ketertiban dan keamanan nasional.

**Kata kunci: FKUB, kerukunan, agama, dan kabupaten Sikka.**

## ABSTRACT

Selviana Gisela Abel. **The Role of the Interreligious Harmony Forum (FKUB) in Maintaining Interreligious Harmony in Sikka Regency.** Thesis. Catholic Religious Studies/Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Technology. 2023.

This research aims to (1) determine the roles and activities carried out by the Interreligious Harmony Forum in maintaining interreligious harmony in Sikka Regency, (2) identify the facts of conflicts and violence that have occurred in Sikka Regency, and (3) assess the effectiveness of the Interreligious Harmony Forum in maintaining interreligious harmony in Sikka Regency.

The method used in this research is interviews and data analysis of the Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency, with the aim of obtaining information about various activities carried out by the Interreligious Harmony Forum and the impact of the Interreligious Harmony Forum on interreligious harmony in Sikka Regency.

From various information collection efforts and interviews with several sources, the author summarizes the general overview and evaluates the Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency as follows: The Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency has the task of facilitating interreligious dialogue and providing advice to the government and the community of Sikka Regency regarding religious life. The Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency is also responsible for providing recommendations to the local government of Sikka regarding policy formation related to religious life. Additionally, the Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency plays a role in resolving conflicts among different religious communities in Sikka Regency. In carrying out its tasks, the Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency collaborates with various parties such as religious organizations, the local government, and civil society organizations. The Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency also organizes various activities such as seminars, workshops, and interreligious dialogues to strengthen the relationships between different religious communities and prevent conflicts. Through its role in maintaining interreligious harmony, the Interreligious Harmony Forum contributes to the realization of harmonious religious life in Sikka Regency. Overall, the Interreligious Harmony Forum in Sikka Regency plays a crucial role in maintaining interreligious harmony in the region. In efforts to preserve interreligious harmony, the Interreligious Harmony Forum acts as a mediator and facilitator of interreligious dialogue, as well as providing advice and recommendations to the government and the community. Thus, the Interreligious Harmony Forum helps strengthen interreligious harmony and promote harmonious religious life in Sikka Regency. Based on its overall roles and responsibilities, the Interreligious Harmony Forum occupies a significant position as one of the important working partners of the local government of Sikka Regency in fulfilling the mandate of the law regarding the government's tasks and responsibilities in maintaining national harmony, order, and security.

Keywords: FKUB, Harmony, Religion, Sikka Regency.

## KATA PENGANTAR

Indonesia merupakan negara besar dengan realitas kemajemukannya yang tidak terbantahkan. Keberagaman adat-istiadat, budaya, suku, bahasa, agama dan kepercayaan menjadi bukti nyata dari kemajemukan itu. Hal ini tentunya menjadi kekayaan, kekuatan sekaligus kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Seiring berjalannya waktu, keberagaman yang diagung-agungkan selama ini, justru menjadi faktor timbulnya berbagai macam perpecahan yang ada di Indonesia. Persoalan agama menjadi salah hal paling aktual pada saat ini. Agama yang pada dasarnya hadir sebagai sarana pemersatu dan pembawa perdamaian dalam kehidupan sehari-hari justru telah berubah menjadi pemantik perpecahan, permusuhan, konflik, kekerasan dan sebagainya. Hal-hal ini kemudian menunjukkan dengan jelas suasana ketidakrukunan antara para pemeluk agama yang satu dengan para pemeluk agama yang lain.

Pada dasarnya, hampir semua agama di dunia mengajarkan tentang kasih dan kebaikan. Hal ini menandakan bahwa tidak ada agama yang mengajarkan tentang keburukan ataupun kejahatan. Jika pada akhirnya muncul agama-agama yang mengajarkan tentang keburukan, maka agama jenis ini digambarkan sebagai agama sesat atau aliran sesat. Namun, realitas membuktikan bahwa sebagian besar persoalan yang terjadi di Indonesia dipicu oleh adanya isu agama. Bagaimana bisa dikatakan bahwa agama-agama yang selama ini dianut banyak orang, yang mengajarkan kebaikan justru memicu banyak konflik dan perpecahan? Hal ini biasanya terjadi karena banyak pemeluk agama menafsirkan ajaran-ajaran agamanya seturut kacamata ajaran mereka sendiri, memandang ajaran mereka paling benar daripada ajaran agama lain dan sebagainya. Perbedaan persepsi dan cara pandang ini kemudian menyebabkan terjadinya benturan yang kemudian merambah ke persoalan-persoalan lain yang lebih besar, padahal pada prinsipnya semua agama mengajarkan kebaikan.

Kabupaten Sikka sebagai suatu kabupaten yang memiliki keragaman agama juga mengalami persoalan dalam relasi antara umat beragama. Hubungan tidak harmonis bukan hanya terjadi antara masyarakat yang berbeda agama, tetapi ada pula permasalahan dalam hubungan intern umat beragama. Menanggapi



berbagai masalah yang terjadi, pemerintah kabupaten Sikka selalu proaktif untuk menyikapi setiap persoalan sehingga tidak menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Salah satu jalan yang ditempuh pemerintah untuk memupuk toleransi dan kerukunan antara umat beragama adalah membangun ruang dialog antara umat beragama. Sejauh ini, lembaga yang dinilai cukup efektif dan efisien dalam upaya membangun kerukunan hidup beragama di kabupaten Sikka adalah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Kehadiran FKUB di kabupaten Sikka merupakan harapan baru di tengah fenomena kemunduran toleransi dan kerukunan antara umat beragama. FKUB memiliki peran sentral dalam mengatur dan menata pola kehidupan beragama di kabupaten Sikka. Oleh karena itu, penulis memilih tema “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Menjaga Kerukunan Antarumat Beragama di Kabupaten Sikka” sebagai basis pengumpulan tesis ini. Dalam tulisan ini, penulis hendak mendalami lebih jauh tentang efektivitas kinerja FKUB dalam merawat kerukunan yang telah lama dihidupi oleh masyarakat kabupaten Sikka.

Proses penulisan tesis ini, penulis sungguh menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat diselesaikan atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, penulis menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero telah menyediakan segala sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, Dr. Bernardus Boli Ujan dan Dr. Georg Kirchberger dengan penuh ketelitian membaca, memeriksa, memperbaiki, dan memberikan sumbangan gagasan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perampungan tesis ini.
3. Penulis juga berterima kasih kepada Yanuarius Lobo, Lic. Selaku penguji utama tesis ini yang dengan teliti membaca, mengoreksi, memperbaiki, menguji dan memberikan catatan kritis demi penyempurnaan tesis ini.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic selaku Moderator yang telah memperlancar proses ujian Tesis ini.

5. Terima kasih kepada ketua dan para anggota FKUB kabupaten Sikka dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penelitian lapangan, sehingga tesis ini dapat dipertanggungjawabkan secara baik di hadapan dewan penguji.
6. Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar; Alm. Bai Aloysius, Bapak Ignas Kapitan, mama Densi, Nene Mera, mama Yuliana Ikun, kaka Sonya Abel, kaka Yosep Hera, adik Sovia Abel, Even Seran, adik Ina, Paula, Eri dan teman-teman Kos Andriano Gere yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam proses pengerjaan tesis ini.
7. Terima kasih kepada Kaka Yeremias Klaudius Leok yang banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proses Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna. oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian, penulis menerimanya sebagai bentuk penyempurnaan atas karya ilmiah ini. Akhirnya, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Gere, 17 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.</b> .....	
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3. Tujuan Penulisan</b> .....	<b>7</b>
1.3.1. Tujuan Umum .....	7
1.3.2. Tujuan Khusus .....	7
<b>1.4. Metode Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1.4.1. Sumber Penelitian .....	8
1.4.2. Prosedur Pengumpulan Data .....	8
1.4.3. Instrumen Pengumpulan Data.....	8
<b>1.5. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II KABUPATEN SIKKA SELAYANG PANDANG</b>	
<b>2.1. Sejarah Pembentukan Kabupaten Sikka</b> .....	<b>12</b>
2.1.1 Pemerintah Kabupaten Sikka.....	13
<b>2.2. Visi dan Misi Kabupaten Sikka</b> .....	<b>14</b>
2.2.1. Visi Kabupaten Sikka.....	14
2.2.2. Misi Kabupaten Sikka .....	14
<b>2.3. Profil Kabupaten Sikka</b> .....	<b>15</b>
2.3.1. Letak dan kondisi Geografis .....	15
2.3.2. kependudukan .....	16
2.3.3. Iklim .....	18
2.3.4. Kehidupan Ekonomi.....	18

2.3.4.1. Ekonomi Makro .....	18
2.3.4.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sikka.....	19
2.3.4.1.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	19
2.3.4.1.3. Pendapatan Per Kapita.....	20
2.3.4.1.4. Inflasi.....	20
2.3.4.1.5. Investasi .....	21
2.3.4.1.6. Fiskal Daerah .....	22
2.3.4.2. Ekonomi Mikro .....	22
2.3.4.2.1. Industri.....	22
2.3.4.2.2. Perdagangan dan Koperasi .....	23
2.3.4.3. Kemiskinan .....	23
2.3.5. Kehidupan Sosial – Budaya.....	25
2.3.5.1. Bahasa .....	25
2.3.5.2. Keseniaan.....	26
2.3.5.3. Ritual Adat.....	27
2.3.6. Kehidupan Politik .....	29
2.3.6.1. Kultur Politik Masyarakat Akar Rumput .....	30
2.3.6.2. Partai Politik	
2.3.7. Kehidupan Religius.....	32
2.3.7.1. Agama-agama di Kabupaten Sikka.....	32
2.3.7.2. Tempat-tempat Wisata Rohani .....	32
2.3.8. Bidang Pendidikan .....	35
2.3.9. Wisata Kabupaten Sikka .....	35
2.3.10. Potensi Kabupaten Sikka .....	36
2.3.10.1. Potensi Pertanian .....	36
2.3.10.2. Potensi Perkebunan .....	36
2.3.10.3. Potensi Kehutanan.....	37
2.3.10.4. Potensi Kelautan .....	37
2.3.10.5. Peternakan.....	39

## **BAB III FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA**

### **DI KABUPATEN SIKKA**

<b>3.1. Pembentukan FKUB Nasional.....</b>	<b>40</b>
<b>3.2. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 2006 dan No. 8 Tahun 2006.....</b>	<b>45</b>
<b>3.3. Latar Belakang Pembentukan FKUB Kabupaten Sikka .....</b>	<b>46</b>
3.3.1. Pelaksanaan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.9 tahun 2006 dan No. 8 Tahun 2006 .....	46
3.3.2. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur .....	49
3.3.3. Keputusan Bupati Kabupaten Sikka Nomor 2/HK/2022 .....	51
3.3.4. Struktur Organisasi FKUB Kabupaten Sikka .....	52
<b>3.4. Visi dan Misi FKUB Kabupaten Sikka .....</b>	<b>53</b>
3.4.1. Visi .....	53
2.4.2. Misi .....	54
<b>3.5. Pedoman Organisasi dan Tata Kerja FKUB Kabupaten Sikka .....</b>	<b>55</b>
3.5.1. Program Kerja FKUB Kabupaten Sikka .....	55
<b>3.6. Kerukunan Hidup Antarumat Beragama.....</b>	<b>56</b>
3.6.1. Pengertian Kerukunan Hidup Antarumat Beragama .....	56
3.6.2. Kerukunan Hidup Antarumat Beragama menurut Pancasila.....	57
3.6.3. Kerukunan Hidup Antarumat Beragama menurut UUD 1945 .....	60
<b>3.7. Pengertian Agama.....</b>	<b>63</b>
3.7.1. Ciri-ciri dan Bentuk Agama .....	64
3.7.2. Fungsi-fungsi Agama .....	66

## **BAB IV KEGIATAN FKUB DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN**

### **HIDUP BERAGAMA DI KABUPATEN SIKKA**

<b>4.1. Analisis Hasil Penelitian Lapangan.....</b>	<b>70</b>
4.1.1. Potensi Konflik dan Kekerasan atas nama Agama di Kabupaten Sikka ..	72
4.1.2. Potensi terciptanya Kerukunan Antaragama di Kabupaten Sikka .....	74
4.1.3. Kegiatan FKUB dalam menjaga Kerukunan Antaragama di Kabupaten Sikka.....	75
4.1.4. Catatan Evaluatif terhadap FKUB .....	77

<b>4.2. Dialog Sebagai Basis Perjumpaan Umat Beragama .....</b>	<b>77</b>
4.2.1. Pemahaman Tentang Dialog Antara Agama .....	77
4.2.2. Landasan Etis Dialog Antara Umat Beragama .....	79
4.2.2.1. Perwujudan Iman akan Allah.....	79
4.2.2.2. Martabat Manusia .....	81
4.2.2.3. Pluralisme .....	83
4.2.2.4. Toleransi .....	85
4.2.2.5. Solidaritas .....	88
4.2.4. Model Dialog Antara Umat Beragama.....	89
4.2.4.1. Dialog Kehidupan .....	89
4.2.4.2. Dialog Iman .....	90
4.2.4.3. Dialog Karya.....	90
<b>4.3. Kerangka Dialog dalam Membangun Kerukunan Hidup beragama di Kabupaten Sikka .....</b>	<b>91</b>
4.3.1. Dialog harus Berakar dalam Budaya setempat .....	91
4.3.2. Dialog Berlandaskan Nilai Kekeberagaman .....	93
4.3.3. Dialog harus Berorientasi pada pembangunan Masyarakat .....	93
4.3.4. Dialog Berlandaskan Rasa kebersamaan Dalam Keberagaman .....	94
<b>4.4. Kegiatan Dialogis FKUB sebagai Upaya Merawat Kerukunan Hidup Beragama di Kabupaten Sikka .....</b>	<b>95</b>
4.4.1. Pertemuan Para Tokoh Agama .....	96
4.4.2. Sosialisasi FKUB Kepada Masyarakat .....	97
4.4.3. Gerakan Sosial Masyarakat Berbasis Perjumpaan Agama-agama .....	98
4.4.3.1. Bakti Sosial.....	98
4.4.3.2. Kerja sama untuk menciptakan Situasi yang aman dalam Masyarakat .....	99
4.4.3.3. Bersatu dalam Memperjuangkan Nilai Kemanusiaan.....	99
4.4.3.4. Kerja sama Dalam Bidang Pendidikan.....	100
4.4.3.5. Kerja sama dalam Bidang Politik.....	101
4.4.3.6. Bidang Sosial-Ekonomi.....	102
4.4.3.7. Tanggung jawab Terhadap Lingkungan Hidup .....	103
4.4.3.8. Ekumenis .....	107

## **BAB V PENUTUP**

<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>106</b>
<b>5.2. Usul-Saran.....</b>	<b>110</b>
5.2.1. Pemerintah Daerah .....	110
5.2.2. Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat .....	111
5.2.3. FKUB Kabupaten Sikka .....	111
5.2.4. Masyarakat.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

